

PENINGKATAN KEMAMPUAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BAGI PUSTAKAWAN DI SMA NEGERI 3 MEDAN

Shinta Nofita Sari¹, M. Rasyid Ridlo², Oktavianus Gea³, Eldrina Sartika Laia⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: shintanofitas@gmail.com

Abstrak

Sistem otomasi perpustakaan atau sering disebut (*Library Automation System*) merupakan software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan. Otomasi perpustakaan akan memperingan pekerjaan staf perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Dapat dipahami bahwa otomasi perpustakaan akan menjadikan pekerjaan dan layanan perpustakaan dapat dilaksanakan secara cepat, tepat dan akura. Beberapa manfaat dari penerapan otomasi perpustakaan sebagai berikut; 1) memudahkan dalam pembuatan katalog; 2) memudahkan dalam layanan; 3) memudahkan dalam penelusuran melalui katalog; 4) memudahkan dalam pembuatan laporan. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan otomasi perpustakaan pustakawan di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan ini diikuti 3 orang. Hasil kegiatan ini yaitu dimana sebelumnya kegiatan para peserta belum memahamai dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegiatan para peserta telah memahamai dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan, Otomasi Perpustakaan, Pustakawan

Abstract

A library automation system or often called a Library Automation System is software that operates based on a database to automate library activities. Library automation will make the work of library staff easier and make it easier for users to use the library. It is understood that library automation will enable library work and services to be carried out quickly, precisely and accurately. Some of the benefits of implementing library automation are as follows; 1) makes it easier to create catalogs; 2) make service easier; 3) makes it easier to search through the catalog; 4) makes it easier to create reports. The aim of this activity is to improve the library automation capabilities of librarians at SMA Negeri 3 Medan. This activity was attended by 3 people. The results of this activity were that previously the participants did not have a good understanding of library automation both in theory and practice. After participating in the activity, the participants had a good understanding of library automation both in theory and practice.

Keywords: Capacity Building, Library Automation, Librarians

PENDAHULUAN

Otomasi Perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI). Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan dan kualitas pelayanan pada pengguna (*right information, right user dan right now*), berhubungan dengan peran maupun fungsi perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian, penyebaran informasi ilmu pengetahuan serta kebudayaan yang berkembang seiring dengan kebutuhan manusia akan informasi. Sebagai *The Preservation of knowledge* maka perpustakaan melakukan kegiatan yang meliputi memburu, mengumpulkan, mengidentifikasi, mengelola dan menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, yang dalam perkembangannya dapat dibantu oleh peralatan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) (Yuniwati dan Suwondo, 2012).

Sebuah sistem otomasi perpustakaan memiliki beberapa cakupan dan beberapa aspek bidang kerja dalam perpustakaan. Dengan penerapan otomasi perpustakaan, aspek bidang kerja perpustakaan tersebut mampu berjalan lebih efektif dan efisien dalam kaitannya dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Cakupan yang terkordinir dalam Sistem otomasi pada perpustakaan

diantaranya pengadaan, pengatalogan, sirkulasi, pengawasan serial, pengelolaan keanggotaan, katalog online, statistic (Sayekti dan Mardianto, 2019).

Keuntungan bagi pengguna dan petugas perpustakaan dengan adanya sistem automasi perpustakaan adalah pengguna akan lebih mudah dalam mencari informasi. Kemudian pengguna mendapat lebih banyak pilihan titik pencarian (kata kunci, subjek, pengarang pertama, pengarang kedua dan seterusnya, semua kata atau istilah yang terdapat pada judul buku). Keuntungan dalam penerapan sistem automasi dalam sebuah perpustakaan itu merupakan pilihan yang tepat. Dengan sistem automasi pengguna akan mudah dalam penelusuran informasi sedangkan bagi petugas perpustakaan akan mudah melaksanakan pekerjaannya (Marshella dan Marlina, 2014).

Dalam penerapan otomasi perpustakaan, diperlukan perencanaan strategis yang matang dan infrastruktur teknologi informasi diantaranya perangkat keras dan perangkat lunak komputer, perangkat teknologi komunikasi seperti saluran telepon, dan sistem jaringan komputer. Otomasi perpustakaan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan tentang informasi yang semakin kompleks, baik kualitas maupun kuantitasnya. Pengguna ingin memperoleh pelayanan secara cepat, tepat, akurat. Otomasi perpustakaan juga di laksanakan oleh suatu perpustakaan, dalam rangka meningkatkan kinerja perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat memiliki daya saing dengan perpustakaan lainnya, dengan menonjolkan segi keperaktisan, kemudahan, kecepatan, dan keakuratan dalam pelayanannya (Amiruddin, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan sosialisasi peningkatan kemampuan otomasi perpustakaan pustakawan di SMA Negeri 3 Medan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk untuk meningkatkan kemampuan otomasi perpustakaan pustakawan di SMA Negeri 3 Medan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan Bagi Pustakawan di SMA Negeri 3 Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta sosialisasi.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
--------------	------------------------	--------------------------	---------------	-----------------------

Peningkatan Kemampuan Otomasi Perpustakaan Bagi Pustakawan di SMA Negeri 3 Medan	Belum memahami dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang otomasi perpustakaan yang baik dan benar	100%
--	--	--	---	------

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Sosialisasi peningkatan kemampuan otomasi perpustakaan bagi pustakawandi SMA Negeri 3 Medan diikuti 3 orang. Sosialisasi diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa dengan baik meningkatkan kemampuan otomasi perpustakaan yang baik dan benar.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait sosialisasi, para peserta serius memperhatikan pameri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab terkait peningkatan kemampuan otomasi perpustakaan para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan peningkatan kemampuan otomasi perpustakaan, peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Dimana sebelumnya kegiatan para peserta belum memahami dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegiatan para peserta telah memahami dengan baik tentang otomasi perpustakaan baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan SMA Negeri 3 Medan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 3 Medan khususnya para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Yuniwati dan Suwondo. (2012). Otomasi Perpustakaan. Materi Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan, kerjasama antara BKD Wonosobo dengan LPMP Prov. Jateng

- Amiruddin, Asrul. (2015). Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Perpustakaan STAIN Watampone. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Marshella, Suary dan Marlina. (2014). Efektivitas Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kota Batusangkar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. 3(1), 27-33